BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

3.1 Sejarah Singkat BAPPEDA

Pada tahun 1969 propinsi Dati I Jawa Barat yang menengani masalah di daerah yang disebut Badan Perancang Pembangunan Daerah (BAPPEMDA), badan ini dibentuk berdasarkan SK, Gurbernur No.163 Tahun 1969 tertanggal 16 Agustus 1969. Badan ini merupakan embrio dari Badan Perencanaan Pembangunan di daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1972, Jawa Barat telah mentempurnakan Badan Perencanaan yang disebut Badan Perancang Pembangunan Kotamadya yang disebut BAPPEMKO untuk Kotamadya dan BAPPEMKA untuk Kabupaten.

BAPPEMKO merupakan Badan Perancanaan yang pertama di Indonesia yang bersifat Regional dan Lokal ditetapkan dengan SK, Gubernur Propinsi Jawa Barat No.43 tahun 1972, setelah berjalan selama dua tahun kedudukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah baru dikukuhkan dan diakui dengan SK, Presiden No,15 tahun1974 walaupun baru sampai tingkat Dati I, sedangkan Dati II masih tetap berlaku SK, Gubernur.

Kemudian dengan SK presiden No.27 tahun 1980 Badan Perancanaan Pembangunan di DATI II diakui secara Nasional. Dengan SK, Presiden tersebut lahirlah Badan Perencanaan Pembangunan Dati I atau BAPPEDA tingkat I dan Badan Perencanaan Pembangunan Dati II atau BAPPEDA tingkat II.Pertimbangan yang mendasari terbitnya SK. Presiden No. 27 tahun 1980,yaitu :

1. Untuk meningkatkan keserasian pembanguna di daerah diperlukan adnya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan regional.
2. Untuk menjamin laju perkembangan, keseimbangan dan kesinambungan pembangunan di daerah diperlukan perencanaan yang lebih menyeluruh terarah dan serta terpadu.

Pembentukan BAPPEDA Kotamadya Dati II Bandung berdasarkan Perda No.21 Tahun 1981dan Perda No.24 Tahun 1981.

3.2 Struktur Organisasi

BAPPEDA kota Bandung yang berlokasi di Jl. Taman Sari di Kepalai oleh Drs. H.E.Hudaya Prawira dengan SekretarisHj. AttieD.Andjar Rachman, SH yang posisi jabatan masing-masing sebagai berikut :

1. Kepala Membawahi

Kelompok jabatan fungsional

Ka.Bid Data dan Statistika yang terdiri dari :

Ka. Sub Bid.Data

Ka. Sub.Bid.Statistik

Ka.Sub.Bid.Analisa

Ka.Sub.Bid.Pelaporan

Ka.Bid.Perenc.Ekonomi yang terdiri dari :

Ka.Sub.Bid.Perindag dan Koperasi

Ka.Sub.Bid.Pariwisata

Ka.Sub.Bid.Pengembangan Dunia Usaha

Ka.Sub.Bid.Pertanian

Ka.Bid.Perencanaan Sosbud yang terdiri dari :

Ka.Sub.Bid.Kependudukan

Ka.Sub.Bid.Pemerintahan

Ka.Sub.Bid.Kesra

Ka.Sub.Bid.Pendidikan

Ka.Bid.Perenc,Sosbud

Ka.Sub.Bid.Fisik dan Prasarana

Ka.Sub.Bid.Tata Ruang

Ka.Sub.Bid.Perhubungan

Ka.Sub.Bid.Lingkungan

Ka.Sub.Bid.Saran dan Prasarana

Sekretaris membawahi

Ka.Sub.Bagum

Ka.Sub.Bag.Keuangan

Ka.Sub.Bag.Kepeghawaian

PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

3.3 Tahap-tahap Pengolahan Data Sampai Menjadi Laporan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang penerapan teknik dalam proses pengumpulan dan pengolahan data yang telah penulis kerjakan pada praktek kerja di BAPPEDA.

Penulis mengolah data di BAPPEDA dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada sebelumnya dari perusahaan, yang terdiri dari data beberapa tahun ke belakang diantaranya data dari tahun 1998/1999 sampai dengan data 2003. Dari tahun tersebut terdapat dua data dari setiap tahunnya yaitu data dari APBD (Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah) dan data dari UDKP (Unit Daerah Kerja Pembangunan). Kedua data tersebut penulis olah dimaksudkan sebagai langkah untuk mengklasifikasikan, menyusun dan kemudian direkapitulasikan menjadi sebuah data yang baru yang lebih lengkap dari tahun 1998/1999 sampai dengan 2003.

Cara merekapitulasi data dari tahun 1998/1999 sampai dengan 2003, penulis hanya menghitung data dari setiap jumlah data APBD yang disediakan pemerintah, lalu kemudian dari hasil perhitungan tersebut ditulis pada kolom APBD yang sudah tersedia. Apabila perhitungan data APBD pertahunnya sudah selesai maka penulis melanjutkannya dengan menghitung data UDKP yang juga tersedia di BAPPEDA, kemudian penulis menghitung data UDKP dan hasil perhitungannya ditulis kembali pada kolom UDKP yang sudah tersedia.

Dari hasil rekapitulasi tersebut penulis memasukan data tersebut ke dalam komputer program Microsoft word 2000 dengan pertamakali membuat tabel persentasi yaitu perbandingan jumlah UDKP dengan jumlah APBD dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma U \times \Sigma A}{100}$$

Ket:

P : Persentasi

U : UDKP (Unit Daerah Kerja Pembangunan)

A : APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

Dengan rumusan di atas penulis mendapat hasil persentasi perbandingan antara anggaran yang disediakan oleh pemerintah dengan usulan yang diajukan dari masyarakat tentang pembangunan di daerahnya. Sebagian besar usulan dari masayarakat lebih besar jumlahnya dari anggaran yang disediakan oleh pemerintah sehingga pemerintah hanya memenuhi sebagian aspirasi masyarakat itu sendiri